

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada pembuatan film animasi “Triviality” dengan menggunakan teknik *pose to pose* ditarik kesimpulan antara lain:

1. Pembuatan film animasi terdiri dari tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Penerapan teknik *pose to pose* dilakukan pada proses produksi pada bagian *key motion* dan *inbetween*.
2. Berdasarkan kebutuhan fungsional, film pendek ini terdapat dua kebutuhan fungsional yang tidak terpenuhi yakni, penggunaan teknik 3D layer dan ketepatan durasi dengan storyboard.
3. Berdasarkan perhitungan menggunakan *skala likert* dari hasil kuesioner terhadap pelaku perfilman animasi, film ini memiliki kualitas nilai 67% baik, sehingga bisa dikatakan film ini baik.
4. Dari hasil kuesioner 10 pelaku perfilman animasi melalui kuesioner, gerakan animasi pada film ini 68% baik, sehingga bisa dikatakan bahwa teknik *pose to pose* sudah diterapkan dengan baik.

5.2. Saran

Berdasarkan analisa dan kesimpulan, terdapat beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk membuat animasi sebaiknya dikerjakan dalam tim agar dapat berbagi tugas berdasarkan kemampuan, sehingga pembuatan animasi dapat selesai dengan cepat dan target dapat dicapai.
2. Pembuatan job desk sebelum mengerjakan animasi akan memudahkan alur pengerjaan.